

Dinamika Kepribadian Tokoh Victoria Tory Dalam Novel *The Gas Room* Karya Stephen Spignesi Perspektif Sigmund Freud

¹Dedi Irawan, ²Mahsun, ³Johan Mahyudi

¹²³Universitas Mataram, Mataram

Article Info <i>Article history:</i> Accepted: 14 Juni 2022 Publish: 1 August 2022	ABSTRACT Penelitian ini bermaksud mengungkapkan dinamika kepribadian tokoh secara objek tentang “ <i>dinamika kepribadian tokoh Victoria Tory perspektif Sigmund Freud</i> ” yang terdapat dalam novel “ <i>The Gas Room karya Stephen Spignesi.</i> ” Ada pun secara khusus penelitian ini mengkaji dua aspek dinamika kepribadian tokoh yaitu (1) mengkaji dinamika kepribadian tokoh dari segi <i>id</i> ke <i>ego</i> . (2) mengkaji dinamika kepribadian tokoh dari segi <i>id</i> ke <i>superego</i> . Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Secara metodologis data dikumpulkan menggunakan metode analisis konten dan teknik membaca dengan seksama novel secara berulang-ulang samapi menemukan batasan masalah menjadi kajian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh Victoria Tory secara umum terjadi adanya dinamika kepribadian dari <i>id</i> ke <i>ego</i> dan <i>id</i> ke <i>superego</i> . Ada pun secara spesifik dinamika kepribadian tokoh Victoria Tory menjadi orang yang egoisme dalam kehidupan realita yang tercantum dalam novel <i>The Gas Room</i> . Data diperoleh dari bagian-bagian teks yang menggambarkan atau mencerminkan dinamika kepribadian tokoh Victoria Tory dalam novel “ <i>The Gas Room karya Stephen Spignesi</i> ” yang diterbitkan oleh Batam Dell, a Division of Random Hous, Inc., New York. kemudian hak terjemahan bahasa Indonesia oleh penerbit Hikmah. cetakan 1, Desember 2007.
Keywords: Kepribadian Tokoh Victoria Tory Novel <i>The Gas Room</i> Karya Stephen Spignesi	
Article Info <i>Article history:</i> Accepted: 14 Juni 2022 Publish: 1 August 2022	Abstract This study intends to reveal the personality dynamics of the character in an object manner about "the personality dynamics of the Victoria Tory character from the perspective of Sigmund Freud" which is contained in the novel "The Gas Room by Stephen Spignesi." There is also specifically this research examines two aspects of the dynamics of the character's personality, namely (1) examines the dynamics of the character's personality in terms of id to ego. (2) examine the dynamics of the personality of the character from the id to the superego. This study uses qualitative research. Methodologically the data were collected using content analysis methods and the technique of reading carefully the novel repeatedly until it found the boundaries of the problem to be studied. The results showed that the Victoria Tory character in general had personality dynamics from the id to the ego and the id to the superego. There is also specifically the dynamics of the personality of the Victoria Tory character as a person who is selfish in real life as listed in the novel <i>The Gas Room</i> . Data were obtained from text sections that describe or reflect the personality dynamics of Victoria Tory in the novel “ <i>The Gas Room by Stephen Spignesi</i> ” published by Batam Dell, a Division of Random Hous, Inc., New York. publisher Hikmah. print 1, December 2007.
Corresponding Author: Dedi Irawan Universitas Mataram, Mataram Email : dedi12433@gmail.com	<p style="text-align: center;">This is an open access article under the Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional</p> 

1. PENDAHULUAN

Karya sastra sebagai salah satu bentuk karya seni, merupakan cermin dari masyarakat tempat karya sastra tersebut dilahirkan. Sehingga sastra merupakan suatu kegiatan kreatif sebuah karya seni dan objeknya adalah manusia dengan menggunakan bahasa sebagai media penyampaian. Menurut Damono (dalam Wijaya dan Jaelani, 2014:2) mendefinisikan sastra adalah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium, bahasa itu sendiri ciptaan sosial. Sastra menampilkan gambaran kehidupan dan kehidupan itu sendiri adalah kenyataan sosial. Sebagai sebuah karya imajiner, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan

kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkannya kembali melalui saran fiksi sesuai dengan pandangannya.

Salah satu aspek yang harus dikaji dan butuh perhatian dalam karya sastra adalah aspek psikologi kepribadian. Pengkajian aspek psikologi dalam karya sastra melibatkan unsur intrinsik sastra khususnya tokoh dan penokohan. Berdasarkan pengkajian psikologi tokoh dalam sebuah karya sastra salah satunya yaitu novel. Tokoh yang termuat dalam novel merupakan salah satu cara pembaca untuk memahami dinamika kepribadian tokoh melalui tingkah laku, aktivitas perilaku yang ditanamkan oleh pengarang terkait cerita yang disampaikan. Hal tersebut merupakan suatu ilmu yang menyelidiki serta mempelajari tingkah laku serta aktivitas-aktivitas psikis individu. Maka dari itu seperti yang dinyatakan Koeswara (1991:4) bahwa sasaran yang pertama dari psikologi kepribadian itu tidak lain adalah memperoleh tingkah laku manusia.

Salah satu karya sastra yang mengandung psikologis adalah novel *The Gas Room* Karya Stephen Spignesi. Catatan novel *The Gas Room* menceritakan perilaku atau aktivitas-aktivitas tokoh yang bernama Victoria Tory adalah seorang teknisi euthanasia dipenampungan hewan liar di Connecticut. Tugas pertama membunuh hewan-hewan yang tak punya pemilik, setiap jumat di kamar gas tempat penampungan hewan tersebut. pada suatu hari alih-alih pembunuhan, Victoria Tory menyuntik enam teman rekan kerjanya dengan obat bius, kemudian menggagalkan mereka sampai mati. Victoria Tory diadili akhirnya buka mulut kepada psikiater yang ditunjuk oleh pengadilan, kepada perawat, dan ibunya.

Berdasarkan fenomena tokoh Victoria Tory di atas itulah yang melatar belakangi pemilihan topik Dinamika kepribadian tokoh Victoria Tory dalam novel *The Gas Room* karya Stephen Spignesi untuk diteliti. Ada pun psikologi kepribadian yang relevan untuk mengkaji dinamika kepribadian tokoh Victoria Tory dalam novel *The Gas Room* ini adalah teori Psikoanalisis Sigmund Freud mengemukakan gagasan pentingnya dari segi aspek *id*, *ego*, dan *superego*.

2. METODE PENELITIAN

Data dalam penelitian dinamika kepribadian tokoh dikalsifikasikan atas satu jenis yaitu kualitatif. Menurut Bugin (2017:103-104) data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek. Pada beberapa tertentu, dapat menunjukkan perbedaan dalam bentuk jenjang atau tingkatan, walaupun tidak jelas batas-batasnya seperti “tahu”, “lupa”, “tidak tahu”, dan sebagainya. Teori tersebut relevan dengan dinamika kepribadian tokoh Victoria Tory dalam novel *The Gas Room* karya Stephen Spignesi yang dominan pada aspek yaitu adanya kepribadian egoisme yang terjadi pada tokoh Victoria Tory.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dapat primer dan data skunder. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:28) mengemukakan data primer adalah dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek peneliti (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen (tabel, catatan, dll) yang dapat memperkaya data primer.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan psikologi sastra dengan mengacu pada teori psikoanalisis Freud. Menurut Endraswara (2013: 96) mengemukakan kajian sastra sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa, dan karya dalam berkarya. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Mahsun, (2014:257) kualitatif terfokus pada penunjukan makna, deskripsi, pejernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskan sesuatu dengan menggunakan kata-kata dari pada dalam angka-angka.

Penelitian yang dilakukan ini sangat membutuhkan metode dan teknik dalam penyediaan atau pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis konten dan teknik membaca novel dengan seksama berulang-ulang sampai menemukan batasan masalah yakni dinamika kepribadian tokoh Victoria Tory dari segi *id* ke *ego* dan *id* ke *superego*.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan cara lima tahap meliputi: (1) Mengidentifikasi yaitu mencatat atau mengutip data-data yang berkaitan dengan batasan masalah yang dikaji dalam novel *The Gas Room* karya Stephen Spignesi. (2) Menyeleksi, peneliti menentukan data-data yang telah diidentifikasi sesuai dengan masalah yang dikaji dan mendukung analisis yang berkaitan dinamika kepribadian tokoh dalam novel *The Gas Room* karya Stephen Spignesi. (3) Mereduksi data-data yang diperoleh peneliti direduksi atau di sederhanakan dengan batasan masalah. (4) Mengklasifikasi data peneliti, sesuai dengan hal-hal yang berkaitan dengan dinamika kepribadian tokoh oleh peneliti yaitu menyusun data. (5) Penafsiran mencari makna dari semua sumber data untuk mengetahui makna serta fungsi dari data yang diperoleh.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bagian ini untuk menjelaskan wujud dinamika kepribadian tokoh Victoria Tory dalam novel *The Gas Room* karya Stephen Spignesi perspektif Sigmund Freud yang meliputi: (1) dinamika kepribadian tokoh Victoria Tory dari segi *id* ke *ego*. (2) dinamika kepribadian tokoh Victoria Tory dari segi *id* ke *superego*.

Dinamika kepribadian merupakan perubahan dari *id* ke *ego*. dan *id* ke *superego*, sehingga disebut dinamika kepribadian. Menurut Freud (dalam Awilsol, 2018 :22) Dinamika kepribadian ditentukan oleh cara energi psikis di distribusi dan dipakai oleh *id ego*, dan *superego*.

3.1.1. Dinamika Kepribadian Id ke Ego

Peristiwa yang diceritakan pada novel “ *The Gas Room*.” Pada awal cerita peristiwa diawali dengan Victoria Tory sering memikirkan tentang bunuh diri saat dia di dalam penjara. Itu semua bermula setelah menguthasia binatang-binatang yang ada di penampungan hewan serta lebih mengerikan lagi setelah membunuh keenam teman kerjanya waktu dipenampungan hewan. Hal tersebut, langkah awal dalam menganalisis dinamika kepribadian *id* ke *ego* yang dimiliki oleh Victoria Tory. Seperti tampak pada kutipan tabel cerita dibawah ini.

“Bisakah kau beritahu kepada saya, kenapa kau sering berpikir tentang bunuh diri.” (TGR, 2007:13)

“Rasanya tidak bisa.” (TGR, 2007:13)

.....
.....

“Anda tadi pertanya apakah saya berpikir tentang di mana saya akan melakukannya.” (TGR, 2007: 14)

“Ya, kau benar. Tadi saya bertanya tentang itu. Jadi sudahkan kau memikirkannya?” (TGR, 2007:14)

“ Ya.” (TGR, 2007: 14)

“ Dan dimanakah tempatnya?” (TGR, 2007: 14)

“ Saya tidak tahu.” (TGR, 2007: 14)

Dari garis besar cerita dialog di atas adanya dinamika kepribadian Victoria Tory ketika *ego* menahan keinginan mencapai kenyamanan *id* Victoria Tory dalam mendengar pertanyaan dari Dr. Baraku Bexley. Lalu munculah kecemasan setelah mendengar pertanyaan baru dari Dr. Baraku Bexley. Hal tersebut menyebabkan kondisi Victoria Tory tidak nyaman. “Rasanya tidak bisa.” Sekelompok frase tersebut menegaskan eksistensi *id* Victoria Tory tidak nyaman dengan pertanyaan dari Dr. Baraku Bexley.

Selanjutnya, kecemasan yang timbul dalam dirinya Victoria Tory setelah mendengar pertanyaan dari Dr. Baraku Bexley yang menayakan tentang dimanakah tempatnya Victoria Tory membunuh diri. lalu Victoria Tory mencoba mengatakan. “ saya tidak tahu.” fase tersebut juga menegaskan eksistensi *ego* Victoria Tory dalam mengambil keputusan untuk tidak memberi tahu dimana tempatnya membunuh diri. Karena

kecemasan yang ada dalam dirinya Victoria Tory setelah mendengar pertanyaan tersebut membawa *ego* Victoria Tory untuk dapat mengatasi konflik yang sudah dialami sebelumnya, melalui mekanisme pertahanan *ego* dalam psikoanalisis Freud disebut represi yang mampu mengurangi kecemasan yang diproduksi oleh konflik dalam dirinya Victoria Tory.

3.1.2. Dinamika Kepribadian Id ke Superego

Berdasarkan *id* yang timbul di dalam diri manusia. Ciri khas *id* pada tuntutan tanpa syarat untuk mendapatkan kesenangan yang selalu mencari kenikmatan dan selalu menghindari dari ketidaknyamanan. Ada pun superego merasakan bahwa *id* mendapatkan gangguan dari norma-norma yang tidak sesuai dengan perintah yang maha kuasa dan perintah dari orang tua kemudian kecemasan membawa superego untuk mengatasi konflik.

Peristiwa tersebut menunjukkan dinamika kepribadian Victoria Tory dari *id* ke superego. Pada awalnya Dr. Baraku Bexley memberikan penilaian terhadap hasil karya Victoria Tory. Kemudian, Dr. Baraku Bexley memintak Victoria Tory untuk melanjutkan diskusinya berkaitan teman kerjanya yang ada di penampungan hewan. Lebih jelasnya dinamika kepribadian Victoria Tory tampak pada kutipan di bawah ini.

“Apa yang kau katakan saat itu?” (TGR,2007:104)

“Saya bertanya kepadanya apakah dia tahu bahwa harus mengganti uang itu dari kantongnya sendiri. Ketika dia berkata, ‘Lalu?’ saya tahu bahwa dia bukan orang baik. Saya menjaga jarak dengan Pastor Philip sejak hari itu.” (TGR, 2007: 104)

“tidak. Tapi saya kembali ke Home Depot malam itu sehabis kerja dan memberikan uang tiga puluh dolar kepada menejernya uang saya sendiri.” (TGR, 2007:104)

Dari garis besar cerita dialog di atas menunjukkan korekasi atas perubahan perilaku Victoria Tory setelah melihat perilaku Philip terhadap kasir toko di Home Depot. Peristiwa tersebut menyebabkan jiwanya Victoria Tory terganggu dan mengalami kecemasan terhadap si kasir tokoh, kalau kasir toko akan mengganti uang yang diterima oleh Philip dengan uangnya sendiri.

Peristiwa yang dialami oleh Victoria Tory di atas menyebabkan perilaku Victoria Tory berubah terhadap Philip. “Saya menjaga jarak dengan Pastor Philip sejak hari itu.” kalimat tersebut menegaskan eksistensi *id* Victoria Tory dalam ketidaknyamanan dengan perilakunya Philip. Sehingga ia menjaga jarak sejak hari itu dari Philip. *Superego* Victoria Tory yang mengenal baik buruknya suatu tindakan perilaku Philip terhadap kasir toko, bahwa *id* Victoria Tory dapat menyebabkan gangguan. Sehingga Victoria Tory kembali ke Home Depot untuk mengembalikan uang si kasir yang tiga puluh dolar.

Kemudian, “saya kembali ke Home Depot malam itu sehabis kerja dan memberikan uang tiga puluh dolar kepada menejernya uang saya sendiri.” fase tersebut menegaskan eksistensi superego di dalam dirinya Victoria Tory, kalau apa yang dilakukan oleh Philip itu suatu yang salah. Sehingga, ia kembali ke Home Depot mengembalikan uang yang tiga puluh dolar menggunakan uangnya sendiri. Hal tersebut bertujuan untuk mengatasi konflik yang timbul di dalam dirinya Victoria Tory melihat perilakunya Philip, seraya mengurangi kecemasan yang diproduksi oleh konflik tersebut.

4. KESIMPULAN

Dinamika kepribadian tokoh Victoria Tory secara umum dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal berupa dorongan keinginan untuk pekerja dipenampungan hewan sebagai seorang teknisi euthanasia dipenampungan hewan liar di Connecticut. Setelah bekerja dipenampungan hewan, Victoria Tory melaksanakan tugas utama yaitu membunuh hewan-hewan yang tak punya pemilik setiap hari jumat. pada suatu hari alih-alih pembunuhan, Victoria Tory menyuntik enam teman rekan kerjanya dengan obat bius, kemudian menggas mereka sampai

mati. Victoria Tory diadili akhirnya buka mulut kepada psikiater yang ditunjuk oleh pengadilan, kepada perawat, dan ibunya. Hal tersebut menjadi eksistensi Victoria Tory adanya dinamika kepribadian dari *id* ke *ego* dan *id* ke *superego*.

Selanjutnya, dinamika kepribadian yang dialami oleh tokoh Victoria Tory secara khususnya menjadi orang yang egoisme yang tidak peduli dengan kepentingan orang lain dalam novel *The Gas Room*. Hal tersebut pada dasarnya berhubungan dengan hasrat tokoh, terutama hasrat seksual seorang perempuan dianggap menyimpang direpresi oleh norma dalam kehidupan masyarakat. Penyimpangan tersebut mengakibatkan terjadi dinamika kepribadian dialami tokoh Victoria Tory akibat trauma seksual yang dialaminya saat berusia belasan tahun.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada bapak pembimbing dan penguji yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis sebagai tugas akhir dalam menempuh magister dengan judul “Dinamika Kepribadian Tokoh Vitoria Tory Dalam Novel *The Gas Room* Karya Stephen Spignesi Perspektif Sigmund Freud.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bugin, Burhan. 2017. *Penelitian Kualitatif Komunitas, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama. dia Pressindo.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Me
- Jaelani dan Wijaya. 2014. *Konsep Dasar Sastra Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Koeswara. 1991. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: PT Gresco.
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa Tahap Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Siyoto Sandu & Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Literasi Media Publishing.